

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**MATA KULIAH SEJARAH INTELEKTUAL ISLAM INDONESIA**



**Nama Mata Kuliah** : Sejarah Intelektual Islam Indonesia (SII)  
**Kode Mata Kuliah** :  
**Nama Dosen** : Emzinetri, M. Ag  
**Nama Program Studi** : Sejarah Peradaban Islam (SPD)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM**  
**2023**

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

## A. Identifikasi Mata Kuliah

Nama Program Studi	: Sejarah Peradaban Islam
Nama/Kode Mata Kuliah	: Sejarah Intelektual Islam Indonesia (SIII)
Jenis Mata Kuliah	: Jurusan
Status Mata Kuliah	: Wajib
Jenis Integrasi	: Ke-Islaman,
Jenjang program	: S1
Semester	: 3
Jumlah SKS Mata Kuliah	: 3 Sks
Nama Dosen Pengampu	: Emzinetri, M. Ag

## B. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Sejarah Intelektual Islam Indonesia (SIII) merupakan mata kuliah rumpun pemikiran Islam, bertujuan memperkaya wawasan mahasiswa tentang mata rantai sejarah perkembangan berbagai bidang pemikiran Islam di Indonesia, yang terefleksi dalam pemikiran tokoh-tokoh Intelektual Indonesia dalam berbagai bidang; tasawuf, kalam, fiqh, tafsir, dan kajian wanita dan gender. Sesuai dengan alur sejarahnya, perkembangan pemikiran tasawuf, kalam, fiqh, dan tafsir akan dikaji sejak periode abad ke 17 M sampai periode kontemporer. Sedangkan sejarah kajian wanita dan gender akan dikaji sejak periode akhir abad 19 sampai periode kontemporer. Agar mahasiswa memahami dengan baik akar dan konteks sejarah perkembangan diskursus intelektual Islam Indonesia, maka melalui mata kuliah ini mahasiswa juga akan dibekali dengan pengetahuan tentang; *pertama*; keterkaitan diskursus intelektual Islam Indonesia dengan wacana dan jaringan ulama lokal (Melayu-Indonesia) dan internasional (Makkah dan Madinah) dan sumber-sumber lainnya terutama Mesir, Barat dan India Pakistan; dan *kedua*; sejarah sosial yang melatar dan mewarnai perkembangan wacana pemikiran tersebut. Sesuai dengan karakter maka kuliah pemikiran, setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa tidak saja memiliki wawasan pengetahuan tentang sejarah intelektualisme Islam Indonesia sejak abad 17M sampai periode kontemporer, akan tetapi juga bisa menelah, mengapresiasi dan mengkritisi mata rantai perkembangannya dengan baik.

## C. Deskripsi Rencana Pembelajaran

<b>Pertemuan</b>	<b>Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Strategi, Metode, dan Media</b>	<b>Integrasi (keilmuan, keislaman, keindonesiaan keislaman)</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Rujukan / Sumber</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengantar, RPS, dan kontrak perkuliahan	Memberikan gambaran awal tentang kerangka dan tema-mata pokok kajian mata kuliah SIII	Komunikasi dua arah, orientasi/penjelasan	Keilmuan, keislaman, keindonesiaan	--	2 x 50 menit	RPS
2	Dapat menjelaskan kerangka mata kuliah SIII, akar sejarah dan keterkaitannya dengan jaringan ulama lokal (Melayu-Indonesia) dan Haramain (Makkah dan Madinah)	*Kerangka Mata Kuliah Sejarah Intelektual Islam Indonesia *Jaringan Ulama Melayu Indonesia dan Haramain (Makkah dan Madinah) *Peranan dan pengaruh jaringan ulama terhadap dinamika intelektualisme Islam Indonesia dan dalam memperbarui kondisi sosio-moral-religius umat Islam Indonesia.	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik	Keislaman, keindonesiaan Antar disiplin ilmu	Partisipasi dan keaktifan mahasiswa di kelas	2 x 50 menit	1,2,3
3	Dapat menjelaskan dan membedakan berbagai bidang intelektualisme Islam Indonesia dan tokoh2 utama yang berperan dalam mata rantai sejarah intelektualisme Islam Indonesia sejak abad ke 17M-masa kontemporer.	*Berbagai Bidang Pemikiran Islam Indonesia sejak abad 17M; tasawuf, kalam, fiqh, tafsir, hadis dan kajian wanita dan gender *Tokoh-tokoh utama yang mempelopori dan mengembangkan berbagai bidang kajian keislaman di Indonesia sejak abad 17-masa kontemporer	Penjelasan, diskusi kelas, dan umpan balik	Keislaman, keindonesiaan Antar disiplin ilmu	Partisipasi dan keaktifan mahasiswa di kelas Penugasan	2 x 50 Menit	1,2,3

<b>Pertemuan</b>	<b>Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Strategi, Metode, dan Media</b>	<b>Integrasi (keilmuan, keindonesiaan keislaman)</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Rujukan / Sumber</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Dapat menjelaskan, membedakan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad 17-18	*Sejarah Perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad ke 17; (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian) *Sejarah Perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad ke 18; (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik, dan telaah sumber	Keislaman, keindonesiaan, antar disiplin ilmu	Partisipasi mahasiswa di kelas, Penugasan, Karya tulis, presentasi	2 x 50 Menit	1,2,4,5,8,9
5	Dapat menjelaskan, membedakan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad 19-masa kontemporer	Sejarah Perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad ke-19 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian) * Sejarah Perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad ke-20 sampai masa kontemporer (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik dan telaah sumber	Keislaman, keindonesiaan antar disiplin ilmu Antar disiplin ilmu	Partisipasi mahasiswa di dalam kelas Penugasan Karya tulis	2 x 50 Menit	1,2,4,5,8,9
6	Dapat menjelaskan, membedakan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran	*Sejarah Perkembangan pemikiran kalam di Indonesia periode abad ke 17 dan 18 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik	Keislaman, keindonesiaan, antar disiplin ilmu	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas Penugasan	2 x 50 Menit	1,2,4

<b>Pertemuan</b>	<b>Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Strategi, Metode, dan Media</b>	<b>Integrasi (keilmuan, keindonesiaan keislaman)</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Rujukan / Sumber</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	kalam di Indonesia periode abad 17-18	*Sejarah Perkembangan pemikiran kalam di Indonesia periode abad ke 17 dan 18 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)			Karya tulis, presentasi			
7	Dapat menjelaskan, membedakan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran kalam di Indonesia periode abad 19-masa kontemporer	*Sejarah Perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad ke-19 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian) *Sejarah Perkembangan pemikiran tasawuf di Indonesia periode abad ke-20-kontemporer (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik	Keislaman, keindonesiaan, antar disiplin ilmu	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas Penugasan Karya tulis, presentasi	2 x 50 Menit	1,2,4	
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>								
8	9	Dapat menjelaskan, membedakan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran fiqh di Indonesia periode abad 17-18	*Sejarah Perkembangan pemikiran fiqh di Indonesia periode abad ke 17 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian) *Sejarah Perkembangan pemikiran fiqh di Indonesia periode abad ke 18 (Tokoh,	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik dan telaah sumber	Keislaman, keindonesiaan, antar disiplin ilmu	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas Penugasan Karya tulis, presentasi	2 x 50 Menit	1,2,3

<b>Pertemuan</b>	<b>Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Strategi, Metode, dan Media</b>	<b>Integrasi (keilmuan, keindonesiaan keislaman)</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Rujukan / Sumber</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Dapat menjelaskan, membedakan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran fiqh di Indonesia periode abad 19-masa kontemporer	<p>karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)</p> <p>*Sejarah Perkembangan pemikiran fiqh di Indonesia periode abad ke-19 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)</p> <p>*Sejarah Perkembangan pemikiran fiqh di Indonesia periode abad ke-20-kontemporer (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan tema kajian)</p>	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik dan telaah sumber	Keislaman, keindonesiaan, antar disiplin ilmu	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas Penugasan Karya tulis, presentasi	2 x 50 Menit	1,2,3,7
11	Dapat menjelaskan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran tafsir di Indonesia periode abad 17	Sejarah Perkembangan pemikiran tafsir di Indonesia periode abad ke 17 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan kajian)	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik	Keislaman, keindonesiaan, antar disiplin ilmu	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas Penugasan Karya tulis, presentasi	2 x 50 Menit	1,2,3
12	Dapat menjelaskan, mengapresiasi dan mengkritisi sejarah perkembangan pemikiran tafsir di Indonesia periode abad 19-kontemporer	<p>*Sejarah Perkembangan pemikiran tafsir di Indonesia periode abad ke-19 (Tokoh, karya, pemikiran, dan kecenderungan kajian)</p> <p>*Sejarah Perkembangan pemikiran tafsir di Indonesia periode abad ke 20-</p>	Penjelasan, diskusi kelas, umpan balik	Keislaman, keindonesiaan, antar disiplin ilmu	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas Penugasan Karya tulis, presentasi	2 x 50 Menit	1,2,3



**D. Daftar Rujukan**

1. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII-XVIII*: Azyumardi Azra.
2. *Islam Nusantara, Sejarah Sosial dan Intelektual Islam di Indonesia*: Nor Huda
3. *Perspektif Islam di Asia Tenggara*: Azyumardi Azra
4. *Pemikiran Umat Islam Nusantara; Sejarah dan Perkembangannya hingga abad 19*: Abdul Rahman Haji Abdullah
5. *Sejarah dan Pemikiran Tasawuf di Indonesia*: M. Solihin
6. *Wanita Islam dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual*: Johan Hendrik Meuleman dan Lies Marcoes natsir
7. *Kitab Kuning*: Martin Van Bruinessen
8. *The Mysticism of Hamzah Fansuri*, Syed Muhammad Naquib al-Attas
9. *Sejarah dan Pemikiran Tasawuf di Indonesia*, Sholihin
10. *Nilai Wanita*, Munawwar Cholil
11. *Hamka, Kedudukan Perempuan dalam Islam*
12. *Menggeser Konsepsi Gender*, Mansour Faqih
13. *Argumen Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an*, Nasarudin Umar,
14. *Membincang feminism*, Budhi Munawwar Rahman, dkk
15. *Jurnal dan buku-buku lainnya yang relevan*